



GeoMagz

Himpunan Mahasiswa Pendidikan Geografi 2012
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

GLOBAL WARMING

Panas...Panas...Panas... Kenapa sih bumi tercintaku sekarang jadi panas banget ??? Apa salahku Ya Tuhan !!! Celoteh seseorang merasakan hawa panas matahari. Apakah ini yang disebut GLOBAL WARMING ?!?!?!

Saat ini Indonesia bahkan dunia tengah marak dengan munculnya isu pemanasan global atau yang kita kenal dengan istilah global warming. Perubahan iklim yang cenderung memanaskan ini sendiri merupakan perubahan kondisi fisik atmosfer bumi seperti suhu dan pembagian intensitas curah hujan yang tidak merata sehingga mempengaruhi kehidupan manusia di bumi. Kenapa??? Hal tersebut terjadi diakibatkan oleh TINGKAH LAKU MANUSIA yang ternyata berperan sangat besar. Asap kendaraan bermotor dan tingkat penebangan pohon yang tinggi merupakan salah satu faktor utama terjadinya global warming.

Kenaikan temperatur seperti ini akan berpengaruh terhadap ekosistem di dunia. Banyak es di kutub mencair dan jika hal itu dibiarkan terjadi terus-menerus maka tidak menutup kemungkinan banyak pulau-pulau di dunia akan tenggelam. Nah tuh, bagi yang ga bisa berenang siap-siap aja keceleb...

Benar-benar ironi tentang apa yang akan terjadi pada bumi kita ini kelak. Manusia sebagai faktor utama tentunya harus lebih cekatan dalam menindak lanjuti fenomena ini. Walaupun gejala global warming tidak mampu dicegah, namun setidaknya bisa diminimalisir. Kita lihat dalam 10 tahun terakhir kerusakan hutan di Indonesia mencapai 22,46 juta hektar. Artinya, rata-rata hutan Indonesia rusak mencapai 1,6 juta hektar per tahun. Tanpa kita ketahui ternyata Indonesia, negara yang kita tempati ini merupakan kontributor/penyumbang terbanyak urutan nomer tiga dalam hal meningkatnya pemanasan global. Hebat ga?!?! Apakah itu bisa dijadikan suatu kebanggaan buat kita anak Indonesia???

Dengan kurangnya jumlah hutan di bumi maka meningkatkan jumlah karbon dioksida dan gas-gas lain yang biasa disebut gas rumah kaca. Gas ini menangkap energi matahari yang seharusnya semua dipantulkan kembali ke atmosfer sehingga keadaan di bumi terasa panas. Dapat kita gambarkan seperti rasa panas jika kita berada di mobil yang tertutup rapat.

PESAN PESAN GEOMAGZ

Dari : istengtong
Untuk : pak mungkas & riskek kesvoma
Pesan : Semangat Sarasehan 2012!!!
Sarasehan sukses!!!
Dari : riskek
Untuk : pamungkas
Pesan : sarasehan sukses!! Kono proposale dikeloni!!
Dari : sekretaris HMPG
Untuk : ketua HMPG
Pesan : dipikir baik-baik pak...pikirkan dulu anak-anak mu diHMPG
Dari : anak besar
Untuk : anak kecil
Pesan : jangan nakal ya, jangan bandel...

Dari : trio macan III
Untuk : trio macan I dan II
Pesan : berjuang!! Sukseskan semarak geografi 2012
*gak ada loe gk sukses
Dari : dian oktavina pratiwi
Untuk : semua angkatan
Pesan : tetap kompak, solid buat semuanya ^ _ ^
Dari : G Rickat
Untuk : geograph
Pesan : maju terus geografi!!! UNY
Dari : anggoro
Untuk : ali
Pesan :semoga kamu bisa memimpin anak-anak kelas A 2011

bersambung...

PESAN PESAN GEOMAGZ

Dengan melihat akibat yang ditimbulkan oleh global warming, apa yang harus kita lakukan sebagai mahasiswa setidaknya untuk meminimalisir hal tersebut?
Mungkin kita bisa melakukan :

1. *Tanamlah beberapa pohon di mana saja serta lindungi hutan kita ini. Hal yang memang sedang gencar-gencarnya ini saya rasa memang sangat efektif dan berhasil.*
2. *Kurangi pemakaian tisu dan kertas. Tapi ga berarti kita kuliah nulis pake daun, hanya kurangi penggunaan kertas yang tidak perlu.*
3. *Gunakan kendaraan hemat bensin. Naiklah kendaraan umum, pake sepeda, atau kalau perlu jalan kaki saja. hehe...*
4. *Dukunglah, dan mungkin gunakan atau kembangkan pengembangan teknologi penghasil energi dengan energi ramah lingkungan seperti tenaga surya, tenaga angin, tenaga panas bumi, biogas, jarak dan lain sebagainya.*
5. *Kurangi pemakaian AC, pemanas ruangan dan penggunaan air secara berlebihan.*
6. *Disiplinlah memilah sampah organik dan non-organik pada tong sampah rumah atau umum. Hal ini sudah di realisasikan di kampus UNY.*
7. *Ikut serta dalam kampanye mengantisipasi pemanasan global. Menulislah dalam forum atau media tentang dampak, ancaman dan bagaimana cara mengatasinya.*

Mengingat segudang dampak yang dapat diakibatkan oleh global warming ini, maka kita sebagai generasi muda penerus bangsa harus merubah kebiasaan-kebiasaan pendahulu kita. Mulailah melakukan hal yang mungkin bisa mengurangi dampak atau efek pemanasan global ini. Karena tentu kita tidak mau kelak penyakit seperti kanker kulit, penuaan dini, kehilangan tempat tinggal karena kekelele, atau mungkin melarat akan jadi temen kita. APA KALIAN MAU??? Mulailah dari sekarang, dari hal yang paling kecil, dan dari diri kita sendiri. KEEP MOVE!!! Bye...

Di depan gerbang surga, banyak manusia yg mengantri untuk diadili oleh Tuhan. Sambil mengantri, manusia yg baru pertama kali ke depan gerbang surga itu pun takjub, melihat di tembok gerbang surga terdapat JAM dan label negara-negara di dunia. Tapi ada yg aneh dari jam tersebut, setiap negara mempunyai kecepatan putaran yg berbeda dengan jam negara lainnya. Melihat hal yg unik itu, salah seorang dari mereka bertanya.

Orang Filipina : "Malaikat, knapa tuh kok jamnya beda-beda muternya?"

Malaikat : "Oh kecepatan putaran itu bedasarkan tingkat korupsi negara anda, semakin cepat berarti semakin besar tingkat korupsi di negara anda"

Orang Filipina : "Ooohhh begitu... (sambil berbisik ke yg lain) emang bener kata orang, si Estrada korupnya gila-gilaan.. Tuh jam jadi bukti.."

Orang Thailand : "Wah !! Ternyata Somchai Wongsawat juga korupsi ! Pantas negara gue miskin!!"

Orang Singapore : "Hahahah jam negara gw Slow bgt tuh..Kebukti negara gw bersih dari yg namanya Korupsi... Hahahaha"

Orang Indonesia : (melihat sekeliling, ga menemukan jam negaranya). Lalu dia pun bertanya, "Malaikat, kenapa jam negara saya ga adaaaaa ???? Saya tdk melihat adanya jam negara sayaaa..."

Malaikat : "Maaf, anda dari negara mana?"

Orang Indonesia : "Indonesia"

Malaikat : "Sebelumnya saya minta maaf atas ketidaksopanan ini. Coba lihat kesana.. Jam negara Anda kami pakai sebagai kipas angin.."

Pada kesempatan itu, setiap perwakilan negara mempunyai kesempatan untuk bertanya kepada malaikat tentang nasib olahraga sepakbola di negaranya.

Jepang : Kapan Jepang menang piala dunia?

Malaikat : 50 Tahun lagi.. Jepang pun menangis..

Filipina bertanya juga, jawaban malaikat tetap sama dan mereka pun menangis..

INDONESIA bertanya kepada malaikat kapan INDONESIA menang piala dunia.

Dan Malaikat yang menangis..



Dengan isu perubahan iklim, penipisan lapisan atmosfer serta global warming membuat perubahan style dalam upaya pengembangan teknologi, teknologi yang harus dikembangkan untuk masa depan ialah teknologi yang lebih ramah terhadap lingkungan, teknologi yang berwawasan lingkungan.

Kendaraan yang ramah lingkungan seperti BMW dan mobil sport beranggapan bahwa mobil ramah lingkungan itu lambat. Sistem elektrik yang diusulkan di Delorean (kendaraan dari jaman jadul yang dimodifikasi untuk mobil Masa Depan) memperlihatkan mobil ramah lingkungan juga dapat menjadi luar biasa. Tentu saja, tren utama teknologi ramah lingkungan untuk 2012 tidak hanya tentang mobil. Ada perkembangan menarik yang melibatkan micro-living, gamification dan shared technology. Berikut empat tren ramah lingkungan yang

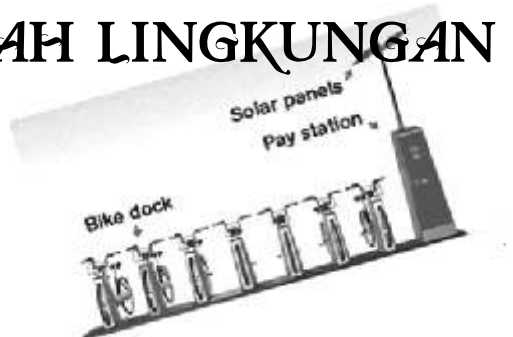


Mobil listrik dan mobil hybrid telah ada dalam beberapa waktu ini tetapi teknologi ini hanya menjadi tren baru-baru ini saja, teknologi ini mulai berubah dari tujuan awal mereka.

Sebuah era baru untuk mobil ramah lingkungan telah berhasil memberikan performa yang baik dengan harga yang wajar. Chevy Volt dan Toyota Prius adalah dua sedan terjangkau yang telah hadir di pasaran mobil Amerika. Beberapa produsen mobil ternama telah meluncurkan mobil konsep ramping yang menggunakan listrik. Sebagai contoh, BMW i8 adalah sebuah konsep mobil roadster yang tangguh. Sebuah versi yang sudah siap di jalan raya, yang dijadwalkan launching pada tahun 2013. Teknologi dasar telah digunakan di BMW hibrida seperti ActiveE, yang mulai di uji coba di lapangan.

MOBIL HYBRID DAN ENERGI ALTERNATIF

TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN



SHARING IS CARING

Konsep ini berkembang untuk semua jenis barang, termasuk program seperti bike-sharing Bixi di Montreal, yang memungkinkan pelanggan menyewa sepeda selama 45 menit tanpa biaya. Pengguna dapat memarkir sepeda mereka di docking stasiun yang akan menghitung biaya tagihan ketika sepeda dibawa keluar dan mengirimkan tagihan sesuai lama pemakaian. Perhitungan penyewaan sepeda untuk beberapa lama dikali dengan ongkos biaya, meskipun biaya minimal (\$ 3 untuk menyewa sepeda untuk sampai satu jam setengah). Bixi telah menyebar di kota-kota lain, dan pemerintah New York mengumumkan program sharing sepeda pertama yang akan launching pada tahun 2012 yang akan beroperasi mirip dengan Bixi.

Perusahaan besar juga mencoba mengecilkan footprint-nya. Banyak produsen yang menyusut jumlah kemasan yang mereka gunakan untuk mengirimkan produk. Sebagai contoh, Apple telah mengurangi beberapa kemasan tidak berguna dan mengembangkan desain unibody laptop yang lebih mudah untuk mendaur ulang dan memproduksinya.



MICRO-LIVING

GAMIFICATION REIGNS



Merek dan perusahaan telah menyadari bahwa kompetisi yang ramah dan penghargaan terukur adalah cara yang bagus untuk membuat orang tertarik dan terlibat dalam suatu produk. Gerakan penghijauan yang semakin bijaksana. Permainan seperti tantangan kepada pemain Trash Tycoon untuk mendaur ulang jalan mereka ke kemenangan sedangkan situs seperti myenergy, recyclebank atau DailyFeats mendorong pengguna untuk mengurangi konsumsi energi mereka atau meningkatkan tindakan hijau mereka dengan menawarkan kompetisi ringan dan penghargaan yang relevan untuk perilaku ramah lingkungan.

TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN



SnapShoot Escarpment 2012



TEMPAT DENGAN IKLIM TER-EXTREME DI DUNIA

Tinggal di iklim tropis ... Seperti negara tercinta Indonesia, bikin kita sering banget mengeluh kepanasan, terutama sesudah pulang sekolah atau sehabis berolahraga. Apalagi di Kota2 ... Kadang saking panasnya, kita sampai sering berharap kita tinggal di tempat yang lebih dingin. Tapi, setelah kenal sama lima tempat

ini, kita pasti berpikir dua kali untuk tinggal di iklim dingin!

Dan ini dia 5 tempat dengan iklim ter-etream di Dunia ...



5. Yakutsk, Rusia

Suhu terendah di ibukota wilayah Yakutia ini, mencapai minus 50 derajat Celcius, dan biasanya terjadi pada bulan Januari. Meskipun dingin banget, kota ini ternyata dihuni oleh cukup banyak orang lho. Setidaknya ada 200.000 orang yang tinggal di kota ini. Saking dinginnya, orang-orang sering membiarkan mobilnya menyala terus ketika mereka berhenti di suatu tempat. Soalnya mereka takut bensin di mobil ini bisa beku, sih. Selain itu, di kota ini juga ada peringatan untuk nggak memakai kacamata hitam. Maklum, bisa-bisa kacamata itu menempel di kulit kita dan merobek kulit kita karena terlalu dingin.

Seram yah ??

4. North Ice Station, Greenland

Greenland memang terkenal sebagai wilayah paling dingin di belahan bumi bagian Barat. Tapi, suhu terendah yang pernah tercatat di Greenland ada di North Ice Station, sebuah daerah pusat penelitian milik negara Inggris, dengan suhu minus 66 derajat Celcius.





3. Verkhoyansk, Rusia

Delapan hari berkendara dengan mobil dari Yakutsk, baru kita akan ketemu Verkhoyansk, yang terletak pada Lingkaran Artik. Ada 1.300 orang yang tinggal di wilayah ini, dan sebagian besar bekerja sebagai pemburu atau menggunakan kereta salju untuk berkendara. Sebenarnya di wilayah ini terdapat banyak emas, tapi terlalu dingin untuk membuka tambang. Tempat yang dikenal dengan “Stalin's Death Ring” ini hanya bisa dikunjungi saat musim dingin, ketika danaunya membeku. Suhu terendah di kota ini adalah minus 69 derajat Celcius

2. Oymyakon, Rusia

Masih tetangga sama Verkhoyansk dan Yakutsk, Oymyakon yang hanya dihuni oleh 900 orang ini bisa mencapai suhu minus 71 derajat Celcius ketika musim dingin. Sedihnya, musim dingin di sini terhitung sangat lama, yaitu kurang lebih selama sembilan bulan. Dalam bahasa etnik Sakha Rusia, oymyakon berarti “air yang nggak beku”



1. Vostok Station, Antartika

Ini dia tempat terdingin di dunia. Dengan suhu terendah minus 89 derajat Celcius, Vostok, yang dalam bahasa Rusia berarti “timur”, hanya dipakai sebagai pusat penelitian milik Rusia. Mungkin karena terlalu dingin, nggak ada orang yang mau punya rumah di sini kali, ya?



Dengan mengemban semboyan Bebas Polusi Udara, Kelestarian Alam Terjaga, Sehatkan Jiwa Raga, komunitas ini merupakan wadah yang ideal bagi mereka yang tetap setia mengusung nostalgia keasyikan mengayuh sepeda antik, untuk menjelajahi jalanan di Indonesia di tengah terpaan arus modernisasi dan tetap lestari mengarungi perubahan jaman.

Bersepeda selain merupakan aktifitas olahraga yang menyehatkan, juga menjadi pilihan moda transportasi yang tepat, paling murah dan meriah, serta cocok untuk diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Dengan bersepeda kita pun bisa terhindar dari kemacetan arus lalu lintas yang kerap melanda jalan-jalan di tengah perkotaan. Sumbangsih lainnya dengan mengendarai sepeda yaitu kita bisa mengurangi polusi udara.

Di Indonesia sendiri, khususnya kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogya dan lainnya, bersepeda kalah pamornya karena terkesan tak mengikuti gaya hidup modern. Namun bagi sekelompok orang, bersepeda masih merupakan kegiatan yang mengasyikan, apalagi jika dilakukan secara beramai-ramai.

Oleh karena itu tumbuh menjamur berbagai komunitas bersepeda di kota-kota besar di Indonesia. Salah satunya yaitu komunitas pengguna sepeda tua atau yang akrab disebut sebagai sepeda onthel bernama Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI).

Cikal Bakal

Sepeda tua atau onthel saat ini sudah menjadi barang yang sangat tinggi nilainya. Terbukti dari banyaknya kolektor dan penggemar sepeda onthel yang memburunya hingga ke pelosok negeri ini. Hal ini dikarenakan dahulu sepeda jenis ini merupakan salah satu alat transportasi andalan dan amat populer di Indonesia.

Untuk mawadahi semangat dan mengenang nostalgia keasyikan mengendarai sepeda onthel ini, maka banyak dibentuk komunitas-komunitas sepeda di tanah air. Salah satunya komunitas yang paling banyak memiliki cabang di Nusantara adalah Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI).

"Sepeda (sebagai moda transportasi) ini sudah cukup lama masuk di tanah air. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya klub-klub sepeda di seluruh Indonesia," ujar Teddy Nugraha, Ketua Pelaksana Harian Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) pada Koran Jakarta ketika dihubungi beberapa waktu lalu.

Teddy menerangkan bahwa walaupun onthel bisa dinikmati sendirian, namun akan lebih baik jika kita tergabung dengan komunitas lokal atau daerah masing-masing agar dapat menularkan semangat kenikmatan bersepeda itu.

Karena semangat inilah para anggotanya merasa perlu melakukan upaya untuk tetap mempertahankan bentuk orisinil dan keunikan dari sepeda onthel-nya masing-masing. Lewat komunitas ini pula akan terbangun solusi bagi situasi keterbatasan referensi dan keterbatasan ketersediaan onderdil bagi sepeda tuanya. Kondisi ini akan membuat para onthelis (sebutan bagi pemilik sepeda onthel, red) kemudian secara alami saling berinteraksi, kian akrab dalam bertukar informasi dan bertukar onderdil.

"Dari hal tersebutlah, akhirnya lahir komunitas-komunitas lokal yang kemudian saling berinteraksi dengan komunitas sepeda tua dari wilayah lain," papar Teddy mengungkap latar belakang sejarah berdirinya komunitas ini.

Meskipun harga sepeda onthel kian hari kian membumbung tinggi, namun animo masyarakat terlihat justru semakin membesar untuk memilikinya. Hal ini terbukti dari lahirnya komunitas-komunitas sepeda tua yang hampir berada di seluruh wilayah Indonesia. Dan anggotanya telah mencapai jutaan orang.

Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) adalah sebutan untuk induk dari komunitas-komunitas sepeda tua yang berada di beberapa wilayah Indonesia. KOSTI dibentuk pada 9 Februari 2008 oleh pencetusnya yaitu Teddy Nugraha yang kini menjabat sebagai Ketua Pelaksana Harian Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI).

KOSTI inilah yang semakin mengeratkan hubungan antara komunitas lokal daerah dengan daerah lain. Dulu, para pecinta sepeda tua ini masih terkotak-kotak dalam wadah klub ataupun perwilayah provinsi. Namun dengan dibentuk KOSTI, komunitas-komunitas kecil ini akhirnya memiliki wadah sebagai komunitas sepeda tua yang sifatnya nasional.

“Libur telah tiba, libur telah tiba, hore, hore, horeeee...” Sepenggal lagu dari Tasya yang sempat ngetop pada jamannya itu tak henti-hentinya dindengarkan oleh Jarwo, seorang mahasiswa tingkat nggak atas nggak bawah jadi ya tengah - tengah sebuah Perguruan Tinggi di Yogyakarta.

“Opo sih kowe dab, nyanyi lagu kaya ngono kaya cah cilik wae!” Sahut Darmo yang ditabrak oleh Jarwo secara sengaja dengan logat Jawanya yang sangat kental.

“Liburan kemana dab??”, “Wah aku rung duwe rencana dab, kepiye yen munggah neng merbabu, sik cerak wae? Aku suwe ra ndono e dab”,

“Siappp jooo..berangkat!!”.

Begitulah sepenggal percakapan antara 2 orang mahasiswa yang tak pernah lepas dari hiruk-pikuk kegiatan kampusnya. Hanya waktu-waktu liburan seperti inilah yang membuat mereka sedikit melupakan kesibukan kampus mereka. Mereka biasa menghabiskan masa liburan mereka untuk sekedar naik gunung, menjadi seorang MPA, Mahasiswa Pariwisata Alam, bukan Mahasiswa Pecinta Alam, atau mungkin menjadi PALAGA, Pecinta Alam Gadungan.

CELOTEH ORANG YANG 🤪KATANYA🤪 BERPENDIDIKAN

Hari itu, 24 Agustus 2012, pukul 16.00 WIB mereka telah sampai di Basecamp pendakian G. Merbabu, di desa Wekas, Magelang. Mereka telah membawa perlengkapan standar pendakian seperti biasanya. Track pendakian yang cukup melelahkan sudah menghadang didepan mereka. Tepat setelah magribh mereka beranjak untuk memulai pendakian. Dalam perjalanan mereka sering kali muncul berbagai perbincangan yang kiranya mengusik benak mereka sebagai aktivis kampus. Disela-sela hembusan nafas mereka yang semakin berat menghadapi track pendakian yang masih panjang tersebut mereka saling melontarkan candaan dan percakapan yang menggelitik.

“Dab, ngomong- ngomong, dulu waktu SMA kamu dari jurusan apa??” Kata Jarwo memulai pembicaraan.

“Aku dulu dari jurusan IPA bung ada apakah gerangan kau bertanya padaku?”

“Gayamu le, bahasamu sok resmi. Nggak apa-apa sih, Cuma aku bingung aja ama sistem pendidikan sekarang.”

“Apanya yang kao bingungin?”

“Lha gimana gak bikin bingung, masak ya, sekarang penentuan jurusan dari anak-anak SMA ditentukan berdasarkan nilai kemampuan akademik dan IQ. Orang-orang dengan kemampuan IQ dan akademik tinggi akan dijuruskan ke jurusan ilmu alam / IPA, sedangkan siswa dengan kemampuan akademik rendah di masukkan jalur IPS, ironis kawan, tahu gak kamu bahwa konsep ini tu tinggalan kolonial belanda. Menurutku pemerintah goblok banget tu!! Kaya kamu tu pinter-pinter malah masuk IPA, ”

“Lha kok bisa cuy? Bukannya orang-orang pinter tu memang dibutuhin untuk ngitung-ngitung, berurusan sama rumus dan logika yang belibet gitu?”

Ehhh..ehhh... lihatnya jangan dari sisi itu, lihat pake mata, jangan pake dengkul. Kita lihat outputnya orang-orang IPA sekarang, jadi apa coba?? Engginer?? Teknisi komputer?? Peneliti?? dengan dimasukkannya orang-orang dengan kemampuan akademik tinggi dan IQ tinggi maka orang-orang cerdas itu hanya akan mengurus hal-hal teknis saja, mereka diciptakan untuk menjadi seorang peneliti, tukang komputer, teknisi mesin, dll dan bukan diarahkan untuk mengurus hal-hal seperti ekonomi, politik, sosial, dll. Seharusnya orang-orang dengan IQ tinggi dan nilai akademik tinggi justru dimasukkan ke jurusan IPS agar muncul para ekonom, politisi, pengacara, diplomat yang hebat-hebat. sekali lagi ini Indonesia!

“Sebentar-sebentar, berarti secara tidak langsung ini bagian dari siasat Belanda untuk membungkam orang-orang pintar agar mereka hanya bekerja di bagian-bagian teknis saja, sedangkan para ekonom, diplomat diciptakan dari orang-orang yang secara IQ dan akademik termasuk kurang??” Timpal si Darmo.

“Yoi cuy, hahahaha... kita masih dijajah sistem kolonial bung, kita (lagi-lagi) ternyata belum merdeka...!”

“ckckck... ada benarnya juga kata-kata kao boy, banyak orang belum sadar dengan hal ini, mari kita sadarkan mereka.hahaha”

“Sadarkan pake apa??”

“Pake dengkul bung.hahahaa”

Celoteh-celoteh mereka tak berhenti sampai disitu saja, masih banyak celoteh-celoteh yang mereka lontarkan sembari membunuh dinginnya suhu yang menusuk hingga kedalam tulang hingga mereka sampai di puncak esok harinya.

-Shaggy-

PESAN PESAN GEOMAGZ

Dari : bundo
Untuk : etichun
Pesan : makan pempek kemarin habis berapa?? #rakus koo :p

Dari : SWM
Untuk : ali
Pesan : semangat buat ketua kelas geo reguler 2011 yg baru, cemungut

Dari : ebi
Untuk : semua keluarga p geo
Pesan :semoga semarak geografi dan semua event kita berhasil!!
Goodluck & ganbatte kudasai!!

Dari : umek
Untuk : orang odong
Pesan : ki piye odong-odong kok ra tau rame

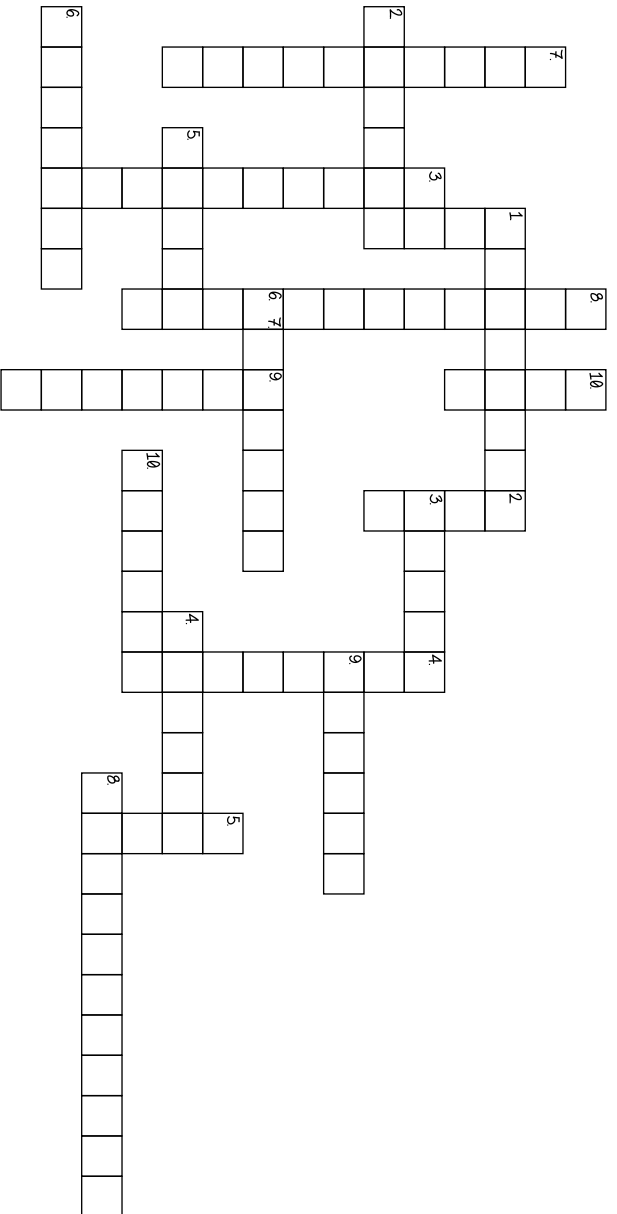
Dari : Dhea
Untuk : susan
Pesan : ke bogor ngapain?

Untuk : semua
Pesan :semangat!!! :D

Dari : Kharisma
Untuk: semua keluarga geografi
Pesan: buka lembaran baru untuk tahun ajaran baru,,
hadapi hari-hari kita dengan tetap tersenyum,
semangat dan selalu optimis,, SEMANGAT !!!!!

PESAN PESAN GEOMAGZ

TIM REDAKSI
:: GEO MAGZ ::
THOMAS
RUSLI
SUSAN
KHARISMA
GILANG
WISNU
IZZAH
ANNESIA



Mendatar :

1. Lapisan udara yang mengelilingi bumi
2. Ilmuwan Jerman yang mengklasifikasi iklim berdasarkan temperatur dan curah hujan
3. Keadaan rata-rata cuaca suatu daerah dalam kurun waktu tertentu
4. CH4
5. Komponen gas paling sedikit di atmosfer
6. Kenaikan temperatur
7. Angin fohn yang terjadi di Pulau Batak
8. Alat pengukur hujan untuk mengukur curah hujan
9. Salah satu gunung terpanas di dunia
10. Musim panas

Menurun :

1. Kumpulan partikel air yang melayang di atmosfer
2. Hujan (Inggris)
3. Alat pengukur suhu
4. Lapisan udara yang berfungsi memantulkan gelombang radio
5. Presipitasi dalam bentuk butiran es
6. Angin (Inggris)
7. Alat pengukur kelembaban udara
8. Kelembaban udara (Inggris)
9. Meteorologi dan Klimatologi
10. El Nino Southern Oscillation

JTSJ [Teka Teki Suka Suka]

Kirimkan jawaban Anda ke sekretariat HMPG di Gedung Merah FIS UNY
 Bagi 2 orang pemenang akan mendapat voucher pulsa seharga Rp 5.000